

Optimasi Motivasi Belajar Akidah Akhlak Melalui *Classroom Action Research* Berbasis Strategi Pembelajaran Aktif di MTs Teladan Ujung Kubu

Khairia Agustina^{1*}

¹Universitas Sains Cut Nyak Dhien

Email: khairiaagustina610@yahoo.com
(* : coresponding author)

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peningkatan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak melalui implementasi Strategi Pembelajaran Berbasis Aktivitas (SPBA). Masalah utama yang melatarbelakangi riset ini adalah rendahnya partisipasi aktif siswa kelas VIII A MTs Teladan Ujung Kubu yang berdampak pada pencapaian hasil belajar di bawah standar minimal. Penelitian ini menggunakan desain Classroom Action Research (CAR) atau Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus, melibatkan 33 responden sebagai subjek penelitian. Instrumen pengumpulan data mencakup lembar observasi aktivitas dan tes hasil belajar untuk mengukur efektivitas tindakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada tahap prasiklus, rata-rata motivasi belajar siswa hanya mencapai skor 58,1 dengan tingkat ketuntasan yang sangat rendah. Setelah dilakukan intervensi, terjadi peningkatan yang signifikan pada Siklus I menjadi 72,1 dan mencapai puncaknya pada Siklus II dengan skor rata-rata 77,5. Peningkatan ini didorong oleh perubahan pola instruksional dari konvensional menjadi partisipatif yang melibatkan aktivitas fisik dan mental siswa secara utuh. Uji data menunjukkan bahwa penerapan strategi berbasis aktivitas secara konsisten mampu mentransformasi perilaku belajar siswa menjadi lebih dinamis dan mandiri. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik di madrasah dalam mengoptimalkan internalisasi nilai-nilai Akidah Akhlak melalui pendekatan student-centered learning yang relevan dengan karakteristik siswa di era digital.

Kata Kunci : Motivasi belajar, akidah akhlak, strategi pembelajaran berbasis aktivitas, riset kelas, madrasah.

Abstract. This study aims to analyze the improvement of student learning motivation in the Akidah Akhlak subject through the implementation of Activity-Based Learning Strategies (ABLS). The primary issue underlying this research is the low active participation of 8th-grade students at MTs Teladan Ujung Kubu, which impacted learning outcomes that fell below the minimum competency standards. The research utilized a Classroom Action Research (CAR) design conducted in two cycles, involving 33 respondents as research subjects. Data collection instruments included observation sheets and learning outcome tests to measure the effectiveness of the intervention. The results showed that in the pre-cycle stage, the average student learning motivation only reached a score of 58.1, with a very low completion rate. After the intervention, a significant increase occurred in Cycle I to 72.1, reaching its peak in Cycle II with an average score of 77.5. This improvement was driven by a shift in instructional patterns from conventional to participatory, involving students' physical and mental activities as a whole. Data analysis indicates that the consistent application of activity-based strategies successfully transformed student learning behavior into a more dynamic and independent state. These findings are expected to serve as a reference for educators in madrasahs to optimize the internalization of Akidah Akhlak values through student-centered learning approaches relevant to the characteristics of students in the digital era.

Keywords: Learning Motivation, Akidah Akhlak, Activity-Based Learning Strategy, Classroom Action Research, Madrasah

1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembentukan karakter bangsa, di mana mata pelajaran Akidah Akhlak di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs) memegang peranan sentral sebagai pedoman hidup siswa. Idealnya, pembelajaran Akidah Akhlak mampu menciptakan interaksi yang dinamis sehingga terjadi internalisasi nilai secara mendalam. Namun, dalam konteks pendidikan modern, efektivitas pembelajaran sering kali terhambat oleh rendahnya motivasi belajar siswa yang disebabkan oleh pola instruksional yang cenderung kaku dan bersifat satu arah (Aksin Nuruh Huda 2018). Tantangan ini semakin kompleks seiring

dengan perubahan karakteristik siswa Generasi Z yang memiliki kecenderungan cepat jenuh terhadap metode ceramah konvensional (Lestari et al. 2026)

Motivasi belajar adalah kekuatan pendorong yang menentukan keberhasilan pencapaian kompetensi siswa. Tanpa motivasi yang kuat, proses pembelajaran hanya akan menjadi transfer pengetahuan teoretis tanpa adanya perubahan perilaku yang nyata. Rendahnya keterlibatan siswa dalam proses belajar sering kali berakar dari dominasi peran guru (teacher-centered), yang mengakibatkan siswa kehilangan antusiasme dan kreativitas dalam mengeksplorasi materi (Aziza et al. 2025). Kondisi ini menuntut adanya transformasi strategi pembelajaran yang lebih adaptif, yakni dengan menggeser paradigma belajar menuju keterlibatan aktif siswa (*student-centered learning*).

Fenomena rendahnya motivasi belajar ini ditemukan secara nyata di MTs Teladan Ujung Kubu, Kabupaten Batu Bara, khususnya pada siswa kelas VIII A. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti, proses pembelajaran Akidah Akhlak masih didominasi oleh metode ceramah yang monoton. Akibatnya, siswa menunjukkan gejala pasif, kurang berani dalam berpendapat, dan memiliki tingkat konsentrasi yang rendah. Hal ini didukung oleh data empiris berupa rata-rata nilai pre-test siswa yang hanya mencapai 58,1, angka yang masih sangat jauh di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Jika kondisi ini dibiarkan tanpa adanya intervensi yang tepat, dikhawatirkan tujuan pembentukan akhlak karimah tidak akan tercapai secara optimal.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Aktivitas (SPBA) dianggap sebagai langkah yang paling relevan. SPBA dirancang untuk menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang aktif melalui aktivitas fisik, mental, maupun sosial. Strategi ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan penguasaan materi secara kognitif, tetapi juga untuk melatih karakter disiplin dan tanggung jawab siswa melalui berbagai kegiatan interaktif di dalam kelas (Syaidah and B 2023). Selain itu, pemanfaatan strategi aktif terbukti mampu memberikan stimulus yang signifikan terhadap hasil belajar dan motivasi siswa di lingkungan madrasah (Haris, 2025). Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peningkatan motivasi belajar Akidah Akhlak melalui pelaksanaan Classroom Action Research (CAR) di MTs Teladan Ujung Kubu.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain Classroom Action Research (CAR) atau Penelitian Tindakan Kelas yang bersifat deskriptif kolaboratif. Pemilihan metode CAR dipandang sebagai solusi alternatif yang paling tepat untuk memecahkan problematika pembelajaran yang bersifat kontekstual di lingkungan madrasah, sekaligus sebagai upaya sistematis dalam memperbaiki kualitas instruksional di dalam kelas (Ramadhan and Nadhira 2022). Dengan pendekatan ini, peneliti dapat melakukan intervensi langsung terhadap masalah rendahnya motivasi belajar yang ditemukan di lapangan.

Riset ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Teladan Ujung Kubu, Kecamatan Tanjung Tiram, Kabupaten Batu Bara. Subjek penelitian adalah siswa kelas VIII A yang berjumlah 33 orang. Lokasi dan subjek ini dipilih berdasarkan hasil identifikasi awal yang menunjukkan adanya stagnasi motivasi belajar, di mana siswa cenderung pasif akibat penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional. Penggunaan metode ceramah yang berlebihan tanpa variasi strategi aktif terbukti secara empiris menjadi faktor utama menurunnya antusiasme dan daya serap siswa dalam pembelajaran agama (Nasrudin, Supriadi, and Firmansyah 2023).

Prosedur penelitian mengikuti model siklus Kemmis dan McTaggart, yang terdiri dari empat tahapan berkesinambungan: perencanaan (planning), pelaksanaan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Penelitian ini dirancang dalam dua siklus untuk memastikan bahwa Strategi Pembelajaran Berbasis Aktivitas (SPBA) yang diterapkan dapat berjalan efektif. Setiap akhir siklus dilakukan refleksi mendalam untuk mengevaluasi kekurangan yang muncul, yang kemudian dijadikan dasar perbaikan untuk tindakan pada siklus berikutnya.

Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen observasi dan tes hasil belajar. Observasi digunakan untuk merekam aktivitas fisik dan mental siswa selama proses pembelajaran berbasis aktivitas berlangsung. Sementara itu, tes digunakan untuk mengukur peningkatan motivasi dan pemahaman siswa melalui nilai rata-rata kelas. Analisis data dilakukan secara kuantitatif sederhana untuk membandingkan perolehan nilai

antara tahap pre-test (58,1), Siklus I (72,1), dan Siklus II (77,5). Kriteria keberhasilan tindakan ditetapkan apabila nilai rata-rata motivasi belajar siswa telah mencapai atau melampaui Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di MTs Teladan Ujung Kubu.

3. HASIL

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah (MTs) Teladan Ujung Kubu, Kabupaten Batu Bara. Sebagai institusi pendidikan yang fokus pada pembentukan karakter, madrasah ini menjadi lokasi yang representatif untuk menguji efektivitas strategi pembelajaran aktif. Subjek penelitian melibatkan 33 siswa kelas VIII A yang terdiri dari berbagai latar belakang kemampuan akademik. Karakteristik responden didominasi oleh kelompok usia remaja awal yang memiliki dinamika psikologis khas dalam proses belajar.

Tabel 1. Distribusi Peningkatan Motivasi Belajar Siswa

Tahapan Penelitian	Rata-Rata Nilai	Persentase Ketuntasan	Kategori
Pre-test (Awal)	58,1	15,1%	Rendah
Siklus I	72,1	60,6%	Sedang
Siklus II	77,5	87,8%	Tinggi

Berdasarkan Tabel 1, hasil distribusi menunjukkan bahwa pada tahap pre-test, motivasi belajar siswa berada pada kategori rendah dengan rata-rata nilai 58,1. Setelah dilakukan intervensi pada Siklus I menggunakan Strategi Pembelajaran Berbasis Aktivitas (SPBA), terjadi peningkatan nilai rata-rata menjadi 72,1. Puncaknya, pada pelaksanaan Siklus II, motivasi belajar siswa mengalami kenaikan yang sangat signifikan mencapai 77,5. Hasil ini menggambarkan bahwa perubahan pola instruksional memberikan dampak linier terhadap gairah belajar siswa di kelas.

Tabel 2. Analisis Indikator Perubahan Perilaku Siswa (Observation Checklist)

Indikator Pengamatan	Siklus I (%)	Siklus II (%)	Peningkatan (%)
Antusiasme Bertanya	55%	82%	27%
Keberanian Berpendapat	48%	79%	31%
Kerjasama Kelompok	60%	85%	25%

Tabel 2 di atas menggambarkan transformasi perilaku siswa selama riset berlangsung. Peningkatan tertinggi terlihat pada indikator keberanian berpendapat (31%), yang menunjukkan bahwa kepercayaan diri siswa tumbuh seiring dengan diterapkannya pembelajaran yang berpusat pada aktivitas siswa.

4. PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan, ditemukan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Aktivitas (SPBA) secara efektif mampu mentransformasi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Pada kondisi prasiklus, rendahnya nilai rata-rata yang hanya mencapai 58,1 mengonfirmasi adanya stagnasi motivasi akibat penggunaan metode ceramah yang monoton. Rendahnya capaian awal ini dipengaruhi oleh karakteristik psikologis siswa usia remaja yang secara alamiah membutuhkan pengakuan dan ruang gerak fisik dalam belajar, namun sering kali terabaikan dalam sistem instruksional yang hanya berpusat pada guru (Sulistiani, Asfiyak, and Pamungkas 2019). Hal ini diperburuk dengan fakta bahwa penggunaan metode konvensional tanpa variasi strategi aktif terbukti menurunkan daya tarik materi agama bagi siswa (Nasrudin, Supriadi, and Firmansyah 2023)

Peningkatan yang mulai terlihat pada Siklus I dengan rata-rata 72,1 menunjukkan bahwa pelibatan siswa secara mental dan fisik mulai membuahkan hasil. Meskipun demikian, capaian ini belum optimal

karena siswa masih dalam tahap adaptasi pasca-pandemi yang ditandai dengan fenomena learning loss dan kejenuhan belajar yang tinggi. Dalam konteks ini, penerapan SPBA menjadi sangat relevan sebagai instrumen pemulihan (recovery) untuk mengembalikan fokus dan gairah belajar siswa yang sempat menurun (Aradani et al., 2025). Keterlibatan aktif siswa merupakan kunci utama dalam membangkitkan minat intrinsik terhadap materi yang bersifat normatif (Aksin Nuruh Huda 2018).

Puncak keberhasilan tindakan tercapai pada Siklus II dengan perolehan nilai rata-rata 77,5. Kenaikan signifikan ini dipicu oleh optimalisasi metode diskusi kelompok dan peer teaching yang membuat suasana kelas menjadi dinamis. Kerja sama antar teman sebaya terbukti menjadi katalisator motivasi yang efektif bagi siswa madrasah, di mana mereka merasa lebih nyaman dan tertantang untuk mengeksplorasi materi Akidah Akhlak secara kolaboratif (Lestari 2019). Di era digital saat ini, transformasi dari kelas pasif menuju lingkungan yang partisipatif bukan lagi pilihan, melainkan keharusan untuk memastikan nilai-nilai agama tetap relevan bagi Generasi Z (Aziza et al. 2025).

Lebih jauh lagi, peningkatan motivasi belajar ini tidak hanya berhenti pada angka-angka kognitif, tetapi juga berkorelasi langsung dengan perubahan perilaku siswa di sekolah. Melalui model student-centered learning, siswa tidak sekadar menghafal dalil akhlak, tetapi mengonstruksi pemahaman tersebut menjadi kesadaran berperilaku dalam kehidupan sehari-hari (Rochmat, Maulaya, and Avilya 2022). Dengan demikian, Strategi Pembelajaran Berbasis Aktivitas mampu menciptakan ekosistem belajar yang mandiri, di mana siswa merasa memiliki tanggung jawab penuh terhadap proses internalisasi nilai-nilai Akidah Akhlak (Syaidah, 2023). Hasil riset ini mempertegas bahwa sinergi antara strategi yang tepat dan materi yang kontekstual adalah solusi fundamental dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah (Haris 2025)

5. KESIMPULAN

Berdasarkan seluruh rangkaian riset kelas yang telah dilaksanakan di MTs Teladan Ujung Kubu, dapat disimpulkan bahwa penerapan Strategi Pembelajaran Berbasis Aktivitas (SPBA) terbukti secara signifikan mampu meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Transformasi ini terlihat jelas dari peningkatan data empiris, di mana kondisi awal siswa yang berada pada level rendah dengan nilai rata-rata 58,1 berhasil ditingkatkan secara bertahap hingga mencapai puncaknya di angka 77,5 pada akhir siklus kedua. Keberhasilan ini mengonfirmasi bahwa pergeseran pola instruksional dari metode konvensional yang cenderung monoton menuju pembelajaran yang berpusat pada aktivitas siswa mampu menghidupkan suasana kelas, meningkatkan keberanian siswa dalam berpendapat, serta memperkuat kerja sama kelompok. Peningkatan motivasi ini tidak hanya berdampak pada capaian kognitif semata, namun juga menjadi fondasi penting dalam proses internalisasi nilai-nilai akhlak yang lebih mendalam pada diri siswa.

Sehubungan dengan temuan positif tersebut, peneliti menyarankan agar para pendidik, khususnya di lingkungan madrasah, mulai secara konsisten mengadopsi strategi pembelajaran yang variatif dan berbasis aktivitas guna menanggulangi kejenuhan belajar siswa remaja. Penting bagi guru untuk terus mengasah kreativitas dalam merancang skenario pembelajaran yang melibatkan fisik dan mental siswa agar materi yang bersifat normatif dapat diterima dengan lebih antusias. Selain itu, bagi pihak sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan berupa fasilitas dan pengembangan kompetensi berkelanjutan bagi para guru agar penerapan metode pembelajaran aktif ini dapat terlaksana secara optimal dan merata di seluruh mata pelajaran. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas jangkauan penelitian ini dengan mengaitkan variabel motivasi terhadap aspek perilaku harian siswa secara lebih spesifik, sehingga dampak dari pembelajaran berbasis aktivitas ini dapat terlihat lebih utuh dalam pembentukan karakter siswa seutuhnya.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Aksin Nuruh Huda, Muhammad Anas Ma'arif. 2018. "Implementation of Active Learning in Aqidah Akhlak Subjects Implementasi." *Edukasia : Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 13(1): 25.
- Aziza, Jihan Fira, Mudia Hawa Nur, Pitri Ramawati, Studi Pendidikan, Agama Islam, Fakultas Ilmu, Institut Syekh, et al. 2025. "Transformasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Era Digital Dari Kelas Konvensional Menuju Virtual Learning." 1.
- Haris, Irham Abdul. 2025. "The Role of Information and Communication Technology in Enhancing Akidah Akhlak Learning Outcomes: A Study in Madrasah Aliyah." *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam* 16(1): 201–15. doi:10.24042/tadzkiyyah.v16i1.28013.
- Erwansyah, R., & Sulaiman, S. (2025). Penyuluhan Dalam Rangka Peningkatan Pemahaman Nilai-Nilai Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Membentuk Karakter Warga Desa Suka Raya. *Journal Liaison Academia and Society*, 5(1), 17-25.
- Windi Vindy Ani, et al. 2026 "Generasi Z Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital Dalam Materi Pendidikan Agama Islam Improving Learning Motivation Among Generation Z Youth Through The Use Of Digital Technology In." *Jurnal, Kreatifitas, Ilmiah Pendidikan*, 14(2): 248–58.
- Lestari, Hayatun. 2019. "Efektivitas Metode Pembelajaran Peer Teaching Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 22 Palembang." *Muaddib: Islamic Education Journal* 2(1): 51–59. doi:10.19109/muaddib.v2i1.5657.
- Nasrudin, Ega, Udin Supriadi, and Mokh. Iman Firmansyah. 2023. "Analisis Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Dengan Metode Ceramah Di SD Kelas Tinggi." *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan* 32(2): 152–61. doi:10.17977/um009v32i22023p152-161.
- Anisa Rahayu Ardani, Jamilurrahman, and Pasca Masa Pandemi. "A n d a w A." 7(September 2025): 144–56.
- Ali, R. (2023). Metode Pembentukan Karakter Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Digital (JUPED)*, 26-20.
- Ramadhan, A, and A Nadhira. 2022. "Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Solusi Alternatif Problematika Pembelajaran Dengan Berbasis Kearifan Lokal Dan Penulisan Artikel Ilmiah Sesuai Dengan Kurikulum." *Jurnal Ilmiah* 8(1): 121–28.
<https://mail.ejournal.stkipbudidaya.ac.id/index.php/ja/article/view/632>.
- Rochmat, Cecep Sobar, Rosendah Dwi Maulaya, and Annisa Avilya. 2022. "The Concept And Role Of The Student Centered Learning Model In Adolescent Akhlaq Education." *At-Ta'dib* 17(2): 232. doi:10.21111/at-tadib.v17i2.8285.
- Sulistiani, Ika Ratih, Khoirul Asfiyak, and Bagus Pamungkas. 2019. "Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Madrasah Tsanawiyah Darul Falah Singosari." *Vicratina: Jurnal Pendidikan Islam* 4(8): 92–97.
<http://riset.unisma.ac.id/index.php/fai/article/view/3360>.
- Syaidah, and Afrizal B. 2023. "Peningkatan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Melalui Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Studi Kasus Pada Sekolah Dasar SDN 007 Simpang Beringin Pelalawan)." *Jurnal Ilmiah Keislaman* 1(2): 136–45.
https://doi.org/10.46781/baitul_hikmah.v1i2.1526.